



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



LAPORAN
Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
Tahun 2025

Jakarta

2026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Laporan	1
1.3. Ruang Lingkup Analisis	2
1.4. Unit Analysis.....	2
BAB 2 DAMPAK SOSIAL	4
2.1. Pendidikan Inklusif dan Afirmasi.....	4
2.2. Penelitian dan Inovasi.....	7
2.3. Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat.....	9
2.4. Kontribusi terhadap Kebijakan Publik	13
BAB 3 DAMPAK EKONOMI.....	16
3.1. Pengajaran dan Pembelajaran.....	16
3.2. Penelitian dan Pertukaran Pengetahuan.....	16
3.3. Ekosistem Kewirausahaan	17
3.4. Kunjungan Akademik dan Pengeluaran Kunjungan Nasional	17
3.5. Pengeluaran Institusi untuk UMKM Lokal	19
BAB 4 DAMPAK LINGKUNGAN	22
4.1 Energi	22
4.2 Produk daur ulang.....	24
4.3 Transportasi.....	25
4.4 Keanekaragaman Hayati	26
4.5 Pendidikan dan Penelitian	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Produk Inovasi untuk UMKM	9
Tabel 2 Data Desa Binaan Aktif	11
Tabel 3 Tabel Perkiraan nilai ekonomi (estimated economic value) academic event tourism	18
Tabel 4 Tabel Perkiraan nilai ekonomi (estimated economic value) pengadaan peralatan pada vendor UMKM	20
Tabel 5 Tabel Perkiraan nilai ekonomi (estimated economic value) konsumsi pada acara-acara di universitas.....	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Data Tracer Study dan Lulusan Afirmasi	5
Gambar 2 Data Penerima Beasiswa 2025.....	6
Gambar 3 Penerima Beasiswa Afirmasi	7
Gambar 4 Pusat Penelitian Organik dan Mandiri	8
Gambar 5 Data Penelitian untuk Masyarakat Rentan.....	8
Gambar 6 Rekapitulasi Dana Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat	10
Gambar 7 Aktivitas Kebijakan Publik.....	15
Gambar 8 Fasilitas sepeda Kampus BSD	26
Gambar 9 Ruang Terbuka Hijau dan Kawasan Konservasi Kampus.....	28

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya sehingga Laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Tahun 2025 dapat disusun dan diterbitkan dengan baik.

Laporan ini merupakan wujud komitmen Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya dalam menjalankan perannya sebagai institusi pendidikan tinggi yang tidak hanya berfokus pada keunggulan akademik, tetapi juga berupaya menghasilkan dampak positif yang nyata bagi masyarakat, perekonomian, dan lingkungan. Melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya terus berkontribusi dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, menghasilkan penelitian yang relevan, serta melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan keberlanjutan.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk mengukur, mendokumentasikan, dan mengomunikasikan kontribusi serta dampak yang dihasilkan selama tahun 2025. Laporan ini juga menjadi sarana akuntabilitas bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus bentuk dukungan universitas terhadap penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Dengan pendekatan yang mengintegrasikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, laporan ini memberikan gambaran tentang peran universitas dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

Laporan ini merupakan hasil kolaborasi berbagai unit di lingkungan Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya yang telah memberikan dukungan berupa data, informasi, serta berbagai masukan dalam proses penyusunannya. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, mitra kerja, serta para pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam mewujudkan berbagai capaian yang telah dilaporkan.



Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki ruang untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap berbagai saran dan masukan yang konstruktif guna meningkatkan kualitas pengukuran dan pelaporan dampak di masa mendatang. Besar harapan kami agar laporan ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta menjadi dasar untuk terus memperkuat kontribusi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Jakarta, 2026

Prof. Dr. dr. Yuda Turana, Sp.S. (K)

Rektor

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Tahun 2025 disusun untuk mengukur dan mengomunikasikan kontribusi universitas terhadap pembangunan berkelanjutan melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Analisis dilakukan pada tingkat institusi dengan menggunakan kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang memanfaatkan data internal universitas, meliputi data mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta berbagai sumber data pendukung lainnya.

Dampak Sosial

Pada bidang sosial, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya menunjukkan komitmen yang kuat untuk menciptakan pendidikan yang inklusif dan berkeadilan. Sepanjang tahun 2025, universitas menyalurkan dana beasiswa internal sebesar Rp30,8 miliar kepada 1.735 mahasiswa. Sebanyak 252 penerima beasiswa berasal dari kelompok afirmasi yang mencakup mahasiswa dari keluarga kurang mampu, daerah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal), serta penyandang disabilitas. Upaya ini menjadi bagian penting dalam memperluas akses terhadap pendidikan tinggi berkualitas bagi kelompok rentan.

Kontribusi sosial universitas juga tercermin dari keberhasilan lulusannya. Dari 172 lulusan kelompok afirmasi pada tahun 2024, sebanyak 134 orang telah bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi. Secara keseluruhan, 78,8% lulusan yang mengikuti tracer study telah terserap dalam dunia kerja, kewirausahaan, atau pendidikan lanjutan.

Dalam bidang penelitian, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya menghasilkan 1.304 kegiatan penelitian pada tahun 2025, dengan 111 penelitian (8,51%) secara khusus berfokus pada masyarakat rentan. Penelitian tersebut didukung oleh berbagai pusat studi seperti Pusat Penelitian HIV/AIDS, Pusat Studi Lansia, Pusat Studi untuk Komunitas Berkelanjutan, dan Pusat Penelitian Narkotika.

Dampak sosial yang signifikan juga dihasilkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Universitas mengalokasikan dana pengabdian sebesar Rp4,72 miliar yang berasal dari sumber internal dan eksternal. Dana tersebut mendukung berbagai program pemberdayaan masyarakat di 11 desa dan wilayah binaan yang tersebar di Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Kepulauan Seribu, Subang, hingga Nusa Tenggara Timur.

Selain itu, universitas berkontribusi terhadap pengembangan kebijakan publik melalui Atma Jaya Institute of Public Policy (IPP) yang aktif melakukan penelitian, penyusunan policy brief, diskusi publik, dan advokasi berbasis bukti pada berbagai isu strategis nasional.

Dampak Ekonomi

Kontribusi ekonomi universitas tercermin melalui pengembangan kewirausahaan, dukungan terhadap UMKM, serta penciptaan aktivitas ekonomi yang melibatkan masyarakat di sekitar kampus.

Pada tahun 2025, dua kelompok mahasiswa berhasil memperoleh pendanaan melalui Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dan mengembangkan usaha rintisan yang masih aktif hingga saat ini. Hal ini menunjukkan peran universitas dalam mendorong lahirnya wirausaha muda berbasis inovasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan oleh UMKM binaan.

Dampak ekonomi turut dihasilkan melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan akademik, seperti seminar, konferensi, dan wisuda yang menghasilkan perputaran ekonomi lokal. Selama tahun pelaporan, kegiatan academic event tourism diperkirakan memberikan nilai ekonomi sebesar Rp456 juta yang dinikmati oleh UMKM, penyedia jasa konsumsi, transportasi, serta berbagai sektor pendukung lainnya di sekitar kampus.

Universitas juga menunjukkan komitmen terhadap pemberdayaan ekonomi lokal melalui belanja pada UMKM. Pada tahun 2025, nilai belanja universitas kepada UMKM lokal mencapai sekitar Rp769,5 juta yang mencakup pengadaan perlengkapan operasional dan jasa katering untuk berbagai kegiatan kampus. Kebijakan ini memberikan manfaat ekonomi langsung bagi pelaku usaha kecil dan menengah di sekitar kampus serta memperkuat ekosistem ekonomi lokal.

Dampak Lingkungan

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya terus memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan lingkungan melalui pengembangan infrastruktur hijau, pengelolaan limbah, konservasi keanekaragaman hayati, transportasi ramah lingkungan, serta pendidikan keberlanjutan.

Pada bidang energi dan infrastruktur ramah lingkungan, universitas bekerja sama dengan berbagai mitra eksternal untuk mengembangkan teknologi dan fasilitas berkelanjutan, antara lain sistem pendingin ruangan hemat energi, pengembangan Smart Power System berbasis energi terbarukan, pembangunan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di Sumba Barat Daya, penyediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), serta pembangunan instalasi biogas berbasis limbah peternakan di Desa Ponggang, Subang.

Dalam pengelolaan limbah dan ekonomi sirkular, universitas menerapkan sistem daur ulang air limbah yang menghasilkan air untuk penyiraman taman dan area hijau kampus. Laboratorium Bioteknologi juga mengembangkan pemanfaatan limbah organik menjadi eco-enzyme yang digunakan untuk menjaga kualitas ekosistem perairan serta diolah lebih lanjut menjadi produk hand soap untuk kebutuhan internal. Selain itu, limbah organik dari asrama mahasiswa dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan kompos yang digunakan untuk mendukung penghijauan kampus.

Dalam mendukung transportasi rendah emisi, Kampus BSD menyediakan fasilitas sepeda gratis bagi sivitas akademika yang didukung oleh jalur sepeda sepanjang kurang lebih 2 kilometer. Universitas juga bekerja sama dengan penyedia transportasi daring untuk mendorong penggunaan transportasi bersama dan mengurangi emisi karbon dari kendaraan pribadi.

Pada aspek konservasi dan keanekaragaman hayati, universitas mengelola mini forest, danau kampus, ruang terbuka hijau, serta berbagai program rehabilitasi lingkungan.

Komitmen terhadap keberlanjutan juga tercermin dalam bidang pendidikan. Seluruh program studi telah mengintegrasikan tema keberlanjutan ke dalam kurikulum. Tercatat sebanyak 364 mata kuliah memuat materi terkait pembangunan berkelanjutan dan universitas juga mengembangkan program micro-credential bertema sustainability yang dapat diakses oleh masyarakat luas sebagai bagian dari upaya meningkatkan literasi keberlanjutan di Indonesia.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan dalam dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Melalui pendidikan yang inklusif, penelitian dan pengabdian yang berdampak, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dukungan kepada UMKM, pengembangan kewirausahaan, pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, serta integrasi nilai-nilai sustainability ke dalam seluruh kegiatan akademik, universitas terus memperkuat perannya sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkontribusi nyata bagi masyarakat dan mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada pengembangan ilmu pengetahuan, dan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Berbagai tantangan global, seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, kemiskinan, dan transformasi teknologi, menuntut keterlibatan aktif perguruan tinggi dalam menghasilkan solusi inovatif dan berdampak bagi masyarakat.

Melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya berkontribusi dalam mencetak lulusan yang memiliki kompetensi akademik, kepedulian sosial, dan kesadaran lingkungan. Selain itu, penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika Atma Jaya menjadi sarana untuk menjawab berbagai permasalahan pembangunan serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Dengan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan keberlanjutan yang menjadi landasan institusi, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya memiliki urgensi untuk terus memperkuat perannya sebagai agen perubahan yang mampu mendorong terciptanya masyarakat yang lebih inklusif, sejahtera, dan berkelanjutan, baik di tingkat lokal maupun nasional.

1.2. Tujuan Laporan

Laporan ini disusun untuk mengukur, mendokumentasikan, dan mengkomunikasikan dampak nyata yang dihasilkan oleh Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola institusi. Pengukuran dampak ini menjadi penting sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada para pemangku kepentingan, sekaligus sebagai dasar untuk meningkatkan kontribusi universitas terhadap pembangunan berkelanjutan.

Selain itu, laporan ini bertujuan menunjukkan komitmen Atma Jaya dalam mendukung prinsip-prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) melalui berbagai inisiatif yang memberikan nilai tambah bagi lingkungan, masyarakat, dan tata kelola organisasi. Dengan mengidentifikasi serta mengomunikasikan capaian dan dampak yang telah dihasilkan, laporan ini diharapkan dapat memperkuat peran Atma Jaya sebagai institusi pendidikan tinggi yang bertanggung jawab dan berkontribusi aktif dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

1.3. Ruang Lingkup Analisis

Laporan ini disusun untuk menganalisis dan mengomunikasikan kontribusi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya terhadap pembangunan berkelanjutan selama periode kegiatan tahun 2025. Analisis dilakukan dengan mengacu pada prinsip keberlanjutan yang mencakup tiga dimensi utama, yaitu **sosial, ekonomi, dan lingkungan**, sebagai fondasi dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Pada aspek sosial, laporan mencakup dampak kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, serta berbagai inisiatif yang mendukung kesejahteraan dan inklusivitas masyarakat. Pada aspek ekonomi, analisis difokuskan pada kontribusi universitas dalam menciptakan nilai ekonomi, mendukung inovasi, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, serta memberikan manfaat bagi masyarakat dan mitra terkait. Sementara itu, pada aspek lingkungan, laporan meninjau berbagai upaya yang dilakukan untuk mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, termasuk efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah, serta program-program yang mendukung pelestarian lingkungan.

Melalui ruang lingkup tersebut, laporan ini bertujuan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak dan kontribusi Atma Jaya selama tahun 2025 dalam mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan dan implementasi Environmental, Social, and Governance (ESG).

1.4. Unit Analysis

Penyusunan laporan ini menggunakan unit analisis pada tingkat institusi, yaitu Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya sebagai satu kesatuan organisasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kontribusi, kinerja, dan dampak yang dihasilkan universitas dalam mendukung pembangunan berkelanjutan serta penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) selama tahun 2025.

Analisis dalam laporan dilakukan dengan menggunakan kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur capaian dan dampak melalui berbagai indikator yang dapat dihitung dan dianalisis secara objektif, sementara pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami konteks, proses, serta nilai yang dihasilkan dari berbagai program dan kegiatan universitas.

Sumber data yang digunakan dalam penyusunan laporan berasal dari data internal universitas yang mencakup berbagai fungsi utama institusi. Data tersebut meliputi data keuangan untuk menilai kontribusi dan kinerja ekonomi, data sumber daya manusia (SDM) untuk menggambarkan pengelolaan dan pengembangan tenaga kerja, data mahasiswa sebagai representasi capaian pendidikan dan layanan akademik, serta data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mencerminkan kontribusi universitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat. Melalui pemanfaatan berbagai sumber data tersebut, laporan ini diharapkan dapat menyajikan informasi yang komprehensif, akurat, dan relevan dalam menggambarkan dampak keberlanjutan yang dihasilkan oleh Universitas Katolik

Indonesia Atma Jaya. Data eksternal yang relevan juga dimanfaatkan untuk memperkuat analisis, seperti data publikasi pada Scopus, dan lain-lain.

BAB 2

DAMPAK SOSIAL

2.1. Pendidikan Inklusif dan Afirmasi

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya berkomitmen untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pengembangan manusia seutuhnya. Melalui berbagai program akademik dan pengembangan karakter, Atma Jaya berupaya membentuk lulusan yang unggul secara intelektual, berintegritas, serta peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.

Sebagai wujud komitmen terhadap kesetaraan akses pendidikan, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya juga menjalankan berbagai program afirmasi, antara lain melalui penyediaan beasiswa, bantuan pendidikan, serta dukungan bagi mahasiswa dari kelompok yang kurang beruntung secara ekonomi maupun sosial. Upaya ini bertujuan untuk memperluas kesempatan memperoleh pendidikan tinggi yang berkualitas, sekaligus mendorong terciptanya lingkungan akademik yang inklusif dan beragam.

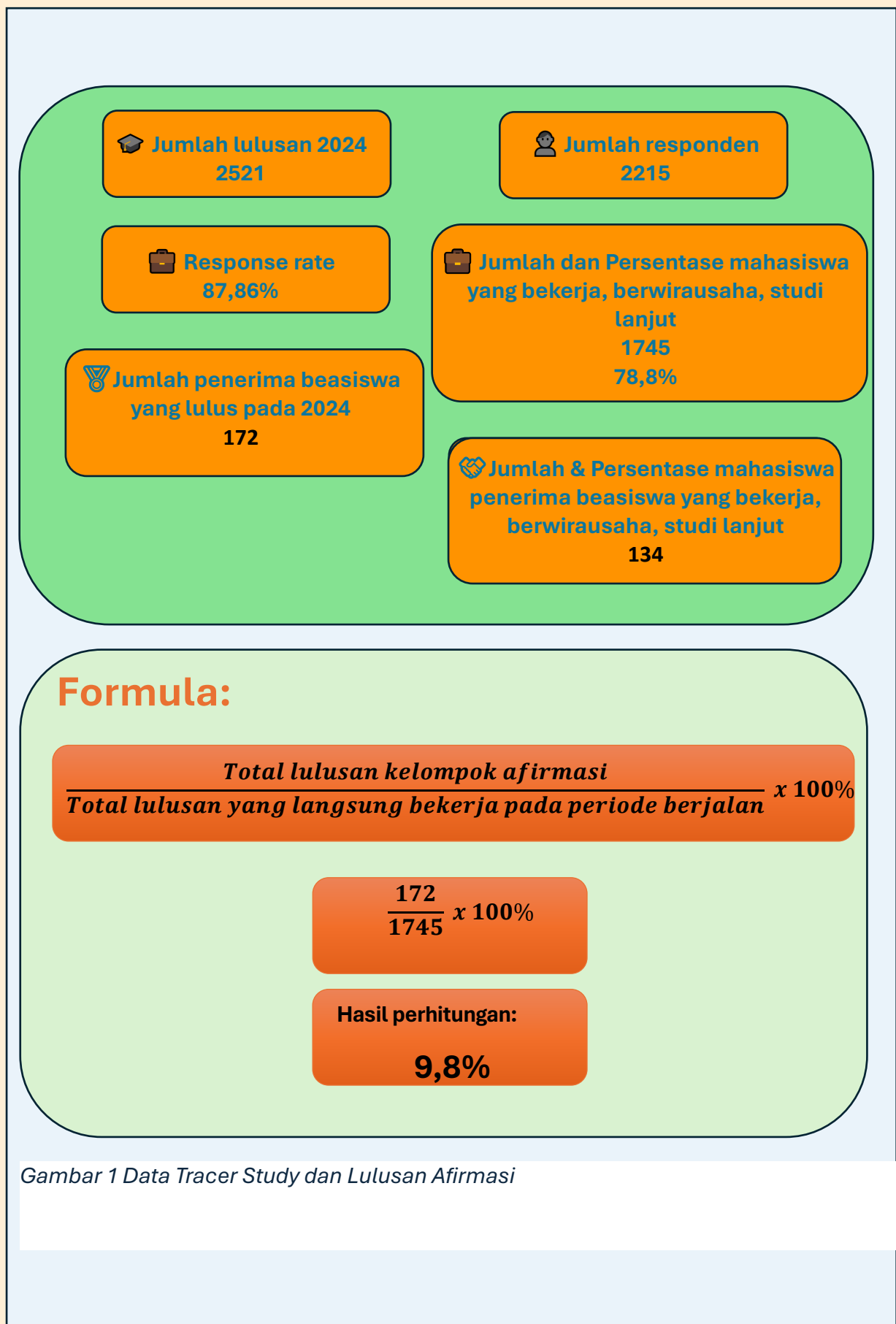
Melalui pendidikan dan program afirmasi tersebut, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia yang berdaya saing, berkarakter, dan mampu berperan aktif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Kelompok afirmasi yang dimaksud dalam laporan ini adalah kelompok mahasiswa dari ekonomi tidak mampu, penyandang disabilitas, dan berasal dari daerah tertinggal, terluar, terdepan.

Aspek-aspek yang diukur meliputi beberapa tema, yaitu (a) persentase lulusan kelompok afirmasi yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi, (b) kelompok afirmasi penerima beasiswa internal.

a. Persentase lulusan kelompok afirmasi yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi.

Data diperoleh dari hasil *tracer study* yang dilaksanakan secara rutin di tingkat universitas. Pada tahun 2025 telah dilaksanakan kegiatan *tracer study* bagi lulusan pada 1 tahun sebelumnya. Selain itu, data diperoleh dari jumlah mahasiswa penerima beasiswa yang telah lulus pada tahun 2024 (Gambar 1). Jumlah lulusan dari kelompok afirmasi adalah 172, sedangkan jumlah lulusan yang langsung bekerja, berwirausaha, atau studi lanjut sebanyak 1745.



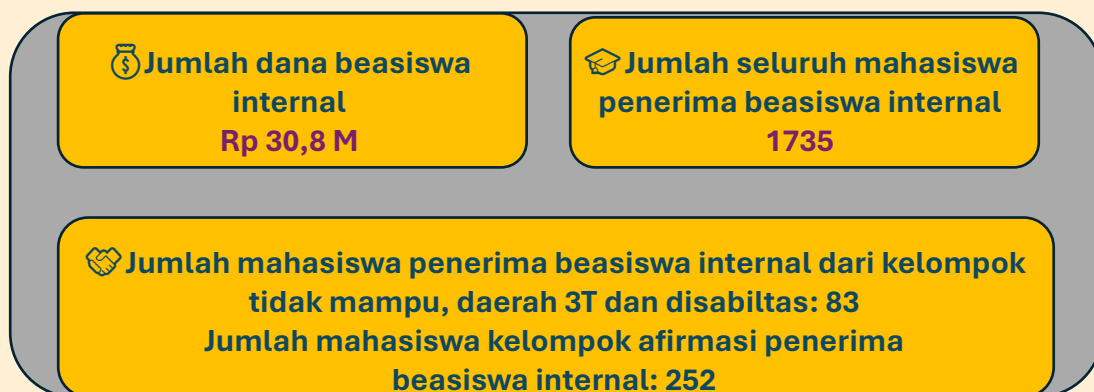
Gambar 1 Data Tracer Study dan Lulusan Afirmasi

b. Persentase mahasiswa kelompok afirmasi penerima beasiswa internal

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya meyakini bahwa setiap individu memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan tinggi yang berkualitas, terlepas dari latar belakang ekonomi, sosial, maupun kondisi lainnya. Sebagai wujud komitmen terhadap prinsip inklusivitas dan keadilan sosial, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya memberikan perhatian khusus kepada kelompok afirmasi melalui penyelenggaraan berbagai program beasiswa internal bagi mahasiswa yang membutuhkan dukungan finansial.

Program beasiswa internal ini ditujukan untuk memperluas akses pendidikan bagi mahasiswa berprestasi maupun mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi. Melalui dukungan tersebut, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya berupaya mengurangi hambatan dalam memperoleh pendidikan tinggi serta memastikan bahwa mahasiswa dapat mengembangkan potensi akademik dan nonakademik secara optimal. Gambar 3 menunjukkan aktivitas mahasiswa penerima beasiswa afirmasi yang tengah berkegiatan.

Pemberian beasiswa internal tidak hanya mencerminkan komitmen universitas dalam mendukung pemerataan pendidikan, tetapi juga menjadi bagian dari kontribusi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya dalam menciptakan kesempatan yang lebih setara, meningkatkan mobilitas sosial, serta membangun sumber daya manusia yang unggul untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Sebanyak 14,52% mahasiswa menerima beasiswa dari internal Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Data mengenai beasiswa internal terlampir dalam Gambar 2 .



Gambar 2 Data Penerima Beasiswa 2025

Formula:

$$\frac{\text{Total mahasiswa kelompok afirmasi penerima beasiswa internal PT}}{\text{Total mahasiswa penerima beasiswa internal PT pada periode berjalan}} \times 100\%$$

$$\frac{252}{1735} \times 100\%$$

Hasil perhitungan

14.52%



Gambar 3 Penerima Beasiswa Afirmasi

2.2. Penelitian dan Inovasi

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya berkomitmen untuk menghasilkan penelitian yang tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya kelompok rentan dan wilayah yang membutuhkan perhatian khusus. Melalui berbagai kegiatan penelitian, Atma Jaya berupaya menghadirkan solusi berbasis bukti (*evidence-based*) untuk mengatasi berbagai tantangan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan yang dihadapi masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh dosen dan peneliti Atma Jaya diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas hidup kelompok masyarakat rentan, seperti masyarakat berpenghasilan rendah, perempuan, anak-anak, lansia, penyandang disabilitas, serta komunitas yang memiliki keterbatasan akses terhadap layanan dasar. Selain itu, berbagai penelitian juga difokuskan pada wilayah prioritas yang menghadapi tantangan

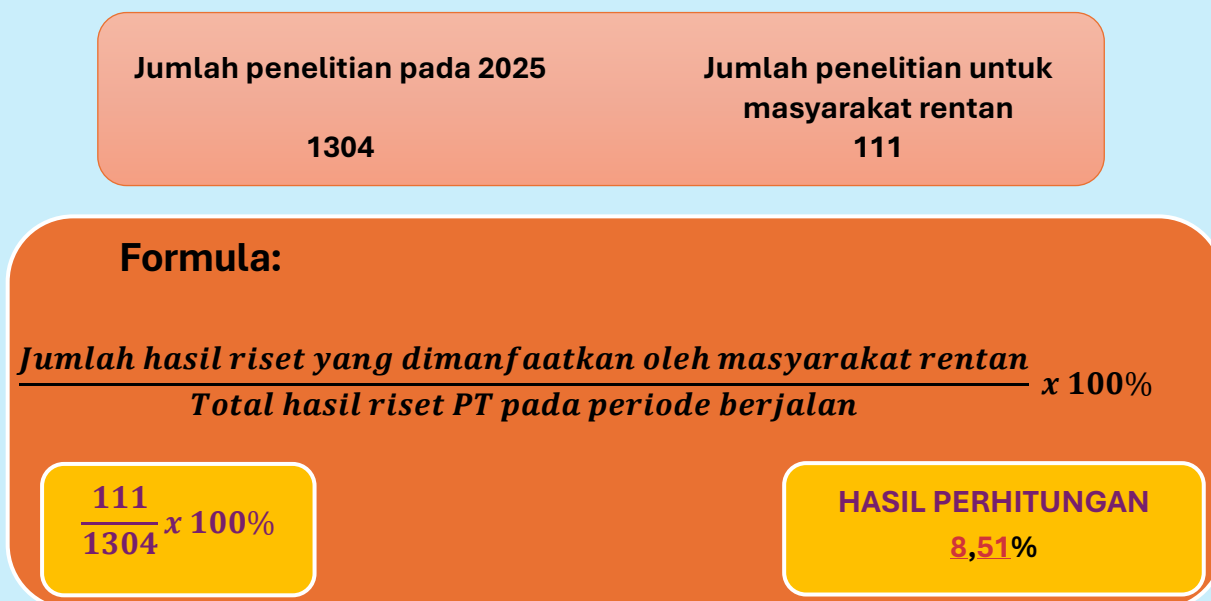
pembangunan, dengan tujuan menghasilkan rekomendasi, inovasi, dan model intervensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya memiliki pusat-pusat studi baik organik (terstruktur dalam organisasi universitas), maupun mandiri (berdasarkan kompetensi dosen lintas bidang ilmu); beberapa di antaranya memiliki fokus penelitian bagi masyarakat rentan. Pusat studi tersebut antara lain: Pusat Penelitian HIV/Aids, Pusat Studi Lansia, Pusat Studi untuk Komunitas Berkelanjutan, Pusat Penelitian Narkotika, dan lain-lain (Gambar 4).



Gambar 4 Pusat Penelitian Organik dan Mandiri

Data jumlah penelitian pada 2025 tercatat sebanyak 1.304 judul, dan 8,51% (111 judul) merupakan penelitian yang berkaitan dengan masyarakat rentan *Gambar 5*.



Gambar 5 Data Penelitian untuk Masyarakat Rentan

2.3. Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya secara aktif mendorong pemanfaatan hasil inovasi melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penguatan kapasitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melalui program pendampingan, pelatihan, dan kolaborasi dengan pelaku usaha, Atma Jaya mengembangkan serta mentransfer berbagai produk inovasi, teknologi, metode, aplikasi, dan model bisnis yang dapat diimplementasikan secara langsung oleh UMKM sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing usaha.

Inovasi yang dihasilkan mencakup pengembangan teknologi tepat guna untuk meningkatkan efisiensi produksi, metode pengelolaan usaha yang lebih efektif, aplikasi digital untuk mendukung pemasaran dan pencatatan keuangan, serta model bisnis yang membantu UMKM meningkatkan daya saing dan memperluas akses pasar. Melalui proses pendampingan yang berkelanjutan, UMKM tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mampu mengadopsi dan menerapkan inovasi tersebut dalam kegiatan operasional sehari-hari.

a. Produk Inovasi untuk UMKM

Pemanfaatan berbagai inovasi oleh UMKM melalui kegiatan pengabdian Atma Jaya menunjukkan peran universitas sebagai agen transformasi yang menjembatani hasil penelitian dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pengabdian tidak hanya menghasilkan transfer pengetahuan, tetapi juga menciptakan dampak ekonomi yang nyata melalui peningkatan produktivitas, inovasi usaha, dan keberlanjutan bisnis UMKM.

Formula:

Sebanyak 19 produk telah dihasilkan dan diimplementasikan bagi keberlanjutan bisnis UMKM. Beberapa produk yang telah dirasakan manfaatnya dicatat dalam Tabel 1.

Tabel 1 Produk Inovasi untuk UMKM

Kelompok masyarakat	Produk
Masyarakat Ciomas	Olahan tempe: tempe higienis, puding tempe, brownies tempe, coklat tempe. Olahan jamur: media tanam, keripik jamur. Media tanam hidroponik Kemasan snack kering
Masyarakat Ponggang	Mesin penepung pisang, mesin potong singkong, kemasan, keripik singkong aneka rasa, keripik pisang aneka rasa.
Rusunawa	Produk konveksi, produk makanan/snack.

b. Total Dana untuk Program Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya menempatkan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Komitmen tersebut diwujudkan melalui **pengalokasian anggaran institusi** untuk mendukung berbagai program pengabdian yang berkelanjutan, kolaboratif, dan berdampak nyata bagi masyarakat. Dukungan sumber daya ini memungkinkan pelaksanaan berbagai kegiatan pemberdayaan yang menjawab kebutuhan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan di berbagai komunitas yang didampingi.

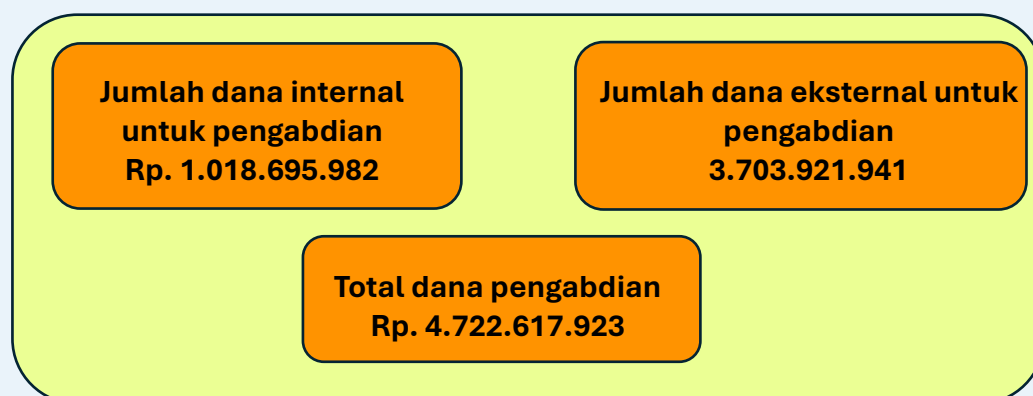
Dalam pelaksanaannya, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya memiliki Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang berada di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). PPM berperan sebagai unit yang menginisiasi, mengoordinasikan, dan mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat dengan mengedepankan nilai-nilai kepedulian, profesionalisme, dan keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2025, berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui PPM dan kolaborasi lintas unit di lingkungan Unika Atma Jaya. Program-program tersebut mencakup bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, perlindungan perempuan dan anak, pelestarian lingkungan hidup, serta pengembangan masyarakat di wilayah prioritas dan wilayah 3T (terdepan, terluar, tertinggal). Berbagai kegiatan dirancang tidak hanya untuk memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga untuk mendorong perubahan yang berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang didampingi.

Beberapa bentuk kegiatan yang dijalankan PPM antara lain pemberdayaan perempuan, pelatihan kesehatan masyarakat seperti **Basic Life Support (BLS)**, pendampingan lansia, pelatihan pengembangan produk dan usaha masyarakat, pelatihan literasi keuangan untuk UMKM, pengembangan pariwisata berbasis masyarakat, pendidikan dan perlindungan anak, serta berbagai program peningkatan kapasitas komunitas lokal. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, Unika Atma Jaya terus memperkuat perannya sebagai perguruan tinggi yang menghasilkan dampak sosial nyata serta berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Anggaran untuk kegiatan pengabdian berasal dari sumber internal maupun eksternal. Dana eksternal dapat berbentuk natura maupun *in-kind*. Rekapitulasi pada Gambar 6

Error!
Reference source not found..



Gambar 6 Rekapitulasi Dana Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat

Formula:

Total dana yang disalurkan program Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat pada periode 2025 adalah sebesar: **Rp 4.722.617.923,-**

c. Jumlah Desa Binaan Aktif

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan melalui pengembangan desa binaan sebagai wilayah dampingan strategis. Pendekatan desa binaan dipilih untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian tidak bersifat insidental, melainkan berlangsung secara terencana, berkesinambungan, dan mampu menghasilkan dampak nyata bagi masyarakat.

Melalui program ini, Unika Atma Jaya menyelenggarakan berbagai aktivitas yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat. Kegiatan tersebut mencakup pemberdayaan ekonomi masyarakat dan UMKM, pelatihan kewirausahaan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan produk lokal, literasi keuangan, pendidikan dan pendampingan anak, peningkatan kesehatan masyarakat, pemberdayaan perempuan, pengembangan pariwisata berbasis masyarakat, hingga edukasi dan pelestarian lingkungan. Program-program tersebut dilaksanakan melalui kolaborasi antara dosen, mahasiswa, pemerintah daerah, komunitas lokal, serta berbagai mitra pembangunan. Data wilayah binaan dan aktivitas yang dilaksanakan terangkum dalam Tabel 2.

Tabel 2 Data Desa Binaan Aktif

No	Nama Desa/Wilayah Binaan & Link Berita	Aktivitas
1.	Desa Ponggang, Subang https://www.kompasiana.com/satriakusuma9033/68fee013ed6415628c1b2413/mahasiswa-atma-jaya-berdayakan-warga-desa-ponggang-jadi-pelopor-agrowisata-dan-ekonomi-hijau	UMKM pangan lokal, pariwisata
2.	Desa Suradita, Tangerang https://www.atmajaya.ac.id/id/pages/kolaborasi-unika-atma-jaya-di-saung-baca-suradita/	Pembinaan Saung Baca Suradita
3.	Sampora, Tangerang https://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/charitas/article/view/7276/3594	UMKM <i>urban farming</i> Ibu-ibu setempat
4.	Pulau Untung Jawa, Kepulauan Seribu https://www.atmajaya.ac.id/id/pages/pelatihan-peningkatan-kemampuan-berbahasa-inggris-pulau-untu/	Pariwisata, Peningkatan literasi pendidikan berkelanjutan

No	Nama Desa/Wilayah Binaan & Link Berita	Aktivitas
5.	Penjaringan, Jakarta Utara	Klinik kesehatan
6.	Muara Gembong, Kabupaten Bekasi https://www.atmajaya.ac.id/id/pages/inovasi_sabun_cair_mangrove_api/	Kesehatan, pendidikan, pembedayaan masyarakat
7.	Rusunawa Muara Baru, Penjaringan https://www.atmajaya.ac.id/id/pages/2944-fkrusunawapenjaringan/	Kesehatan dan Pemberdayaan perempuan dan anak
8.	Sumba Barat Daya, NTT https://www.atmajaya.ac.id/id/pages/unika-atma-jaya-tingkatkan-literasi-masyarakat-sumba-barat-d/ https://www.atmajaya.ac.id/id/pages/8853-peresmianenergialternatifsumba-diesnatalis-unikaatmajaya/ https://www.atmajaya.ac.id/Beasiswa/id/camaba/beasiswasumbabaratdaya/index.htm	Penyediaan air bersih, energi terbarukan, penurunan stunting, literasi pendidikan
9.	Desa Ciomas, Bogor https://www.atmajaya.ac.id/id/pages/peresmian-desawisata-kampungtempeciomas/ https://www.atmajaya.ac.id/id/pages/kegiatan-pkm-drtpm-kampung-tempe-hidroponik-2024/	Pembuatan tempe higienis, budidaya jamur dan hidroponik
10.	Larantuka, NTT https://www.atmajaya.ac.id/id/pages/unika-atma-jaya-berikan-beasiswa-untuk-maba-flores-timur-lem/	Literasi pendidikan
11.	Lewoleba, NTT https://www.atmajaya.ac.id/id/pages/beasiswa-atma-jaya-untuk-flores-timur/	Literasi pendidikan

Formula:

Terdapat 11 (sebelas) desa binaan yang secara aktif menjadi tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Lokasinya tersebar di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, dan Kepulauan Seribu. Dua lokasi berada di Jawa Barat (Subang) dan Nusa Tenggara Timur (Sumba Barat Daya).

2.4. Kontribusi terhadap Kebijakan Publik

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya berperan aktif dalam mendukung pengambilan keputusan publik berbasis bukti melalui *Atma Jaya Institute of Public Policy* (IPP). Sebagai pusat kajian kebijakan publik, IPP berfokus pada penelitian, advokasi, dan pengembangan kebijakan pada berbagai isu strategis, termasuk teknologi dan keuangan digital, hukum dan teknologi informasi, media dan demokrasi, kesehatan mental, demografi, serta kesejahteraan sosial. Melalui peran tersebut, universitas berkontribusi dalam menghasilkan pengetahuan dan rekomendasi kebijakan yang relevan bagi pemerintah, organisasi publik, serta masyarakat luas.

Kontribusi IPP diwujudkan melalui penyusunan publikasi ilmiah, policy brief, penelitian kebijakan, forum diskusi, pelatihan, serta berbagai kegiatan advokasi yang menjembatani hasil riset akademik dengan kebutuhan dalam penyelenggaraan kebijakan publik. Pendekatan ini memungkinkan pemanfaatan bukti ilmiah dalam proses perumusan dan evaluasi kebijakan sehingga mendukung terciptanya tata kelola yang lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan.

Pada tahun 2025, IPP menyelenggarakan berbagai forum dialog yang mempertemukan akademisi, pembuat kebijakan, praktisi, dan pemangku kepentingan dari berbagai sektor untuk membahas tantangan serta arah kebijakan publik di Indonesia. Diskusi publik mengenai urgensi pendidikan dalam kebijakan publik, misalnya, menjadi wadah untuk memperkuat kolaborasi lintas sektor serta mendorong pengembangan kebijakan yang didasarkan pada riset dan nilai-nilai kemanusiaan (Gambar 7).

Indonesia Review and Outlook 2026

Setahun Pemerintahan Prabowo-Gibran: Evaluasi, Tantangan, dan Arah Kebijakan ke Depan

27 November 2025



In 2025, Indonesia entered a pivotal phase in its national development journey, marked by significant shifts across economic, social, political, legal, and technological landscape. The first year of the Prabowo-Gibran administration brought both momentum and challenges, particularly in flagship initiatives such as the Free Nutritious Meal Program, reforms in public health services, and efforts to maintain macroeconomic stability amid global uncertainty. Persistent issues of governance, civil liberties, and law enforcement continued to shape public discourse, underscoring the need for a transparent, accountable, and data-driven policymaking.

To reflect on these developments, the Atma Jaya Institute of Public Policy hosted the “Indonesia Review and Outlook 2026” forum. The discussion featured key insights from **Dr. Yoes Kenawas**, **Bivitri Susanti**, **Krishant Ashok Tekani**, **Prof. Rosdiana Sijabat**, **Dr. Yunisa Astiarani**, and **Dr. Lukas**, who examined political dynamics, legal issues, economic trends, health policy, youth engagement, and emerging technological challenges.



IPP Talks



Public Seminar Budget Politics, Inequality, and Justice 20 February 2025

This seminar examines the government's 2025 national budget cuts, assesses their potential social and economic impacts, and explores strategies to mitigate negative effects. Featuring speakers Prof. Rosdiana Sijabat, Rian Laksono, and Dr. Y. B. Suhartoko, and moderated by Dr. Salvatore Simarmata, the seminar underscored the importance of evidence-based policymaking to support equitable and sustainable national development.



Workshop Social Design in Urban Context 24 January 2025

This two-day program features Dr. Jian-bang Deng (Tamkang University, Taiwan) and highlights the importance of Social Design for sustainable urban development and the creation of evidence-based policy. The first day consisted of a workshop titled "Social Design in Urban Context" at Universitas Pembangunan Jaya in Bintaro, followed by a seminar on the second day at Atma Jaya Catholic University of Indonesia titled "People-centered Policy: Applying Social Design to Social Research & Evidence-based Policy."



Governing Through Green Debts: Climate Finance and Inequality in Rural Southeast Asia 14 August 2025

This session examined how climate finance and green debts are reshaping inequality in rural Southeast Asia, highlighting dynamics that emerge where "green development" intersects with sectors such as palm oil and speculative lending. Atmaezer Hariara (Ph.D Candidate, Northwestern University) served as the speaker, with moderation by Dr. George Martin Sirait.



Indonesian Democracy in the Era of Disinformation: Between Information, Literacy, and Participation 15 September 2025

This session highlighted how disinformation undermines public trust, fuels polarization, and weakens journalism, emphasizing the need for strong media literacy to support informed civic participation and a more resilient democratic ecosystem. Speakers include Prof. Dr. Amalinda Savirani, F.X. L. Dwi Mardjianto, Dr. phil. Lisa Esti Puji Hartanti, and Dr. Muhammad Fauzan, moderated by Dr. Salvatore Simarmata.

Gambar 7 Aktivitas Kebijakan Publik

BAB 3

DAMPAK EKONOMI

3.1. Pengajaran dan Pembelajaran

3.1.1 Jumlah pengeluaran mahasiswa terkait transportasi dan konsumsi harian.

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya hingga saat ini belum melakukan survei maupun pencatatan khusus terkait rata-rata pengeluaran mahasiswa untuk kebutuhan transportasi dan konsumsi harian sebagaimana dimaksud dalam indikator ini. Oleh karena itu, data yang diperlukan untuk perhitungan belum tersedia pada periode pelaporan saat ini.

Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan data dan pemenuhan kebutuhan pelaporan institusi, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya berkomitmen untuk melaksanakan survei secara berkala kepada mahasiswa aktif pada periode pelaporan mendatang. Survei tersebut akan dirancang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, menggunakan metode dan jumlah responden yang representatif, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi aktual pengeluaran mahasiswa serta dapat diverifikasi melalui instrumen survei dan dokumentasi pengolahan data yang memadai.

Dengan pelaksanaan survei tersebut, diharapkan pada pelaporan berikutnya Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya dapat menyajikan data yang akurat, valid, dan sesuai dengan ketentuan indikator yang ditetapkan.

3.2. Penelitian dan Pertukaran Pengetahuan

3.2.1 Jumlah pendapatan yang diterima dari hilirisasi hasil riset dan/atau *spin-off* dengan industri dan pemerintah

Pada periode pelaporan saat ini, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya belum memiliki paten atau luaran hasil riset lainnya yang telah terhilirisasi dan dikomersialisasikan sehingga belum terdapat pendapatan yang berasal dari hilirisasi hasil riset maupun pembentukan *spin-off/start-up* berbasis hasil penelitian. Dengan demikian, belum terdapat penerimaan yang dapat dilaporkan pada indikator pendapatan dari hilirisasi hasil riset.

Meskipun demikian, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya terus mendorong dosen dan peneliti untuk menghasilkan inovasi yang memiliki potensi perlindungan kekayaan intelektual dan komersialisasi. Upaya tersebut diwujudkan melalui pendampingan penyusunan dokumen paten, sosialisasi pentingnya hak kekayaan intelektual, serta pemberian dukungan dalam proses pengajuan paten. Setiap tahunnya, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya secara rata-rata mendaftarkan sekitar 28 paten baru, dengan jumlah paten yang memperoleh sertifikat mencapai sekitar 2–3 paten per tahun.

Tantangan utama yang dihadapi dalam proses hilirisasi hasil riset adalah masih terbatasnya jejaring dan kemitraan dengan dunia usaha, dunia industri, serta calon investor yang dapat mendukung komersialisasi produk dan teknologi hasil penelitian. Selain itu, proses pengembangan produk dari tahap riset menuju tahap siap pasar memerlukan dukungan sumber daya, pendampingan bisnis, serta akses ke ekosistem inovasi yang lebih luas.

Ke depan, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya akan terus memperkuat strategi hilirisasi riset melalui peningkatan kolaborasi dengan mitra industri, perluasan jejaring komersialisasi, serta penguatan ekosistem inovasi dan kewirausahaan berbasis riset. Dengan langkah tersebut, diharapkan hasil penelitian tidak hanya memberikan kontribusi akademik, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

3.3. Ekosistem Kewirausahaan

3.3.1 Jumlah entitas *spin-off* atau *start-up* dari perguruan tinggi yang masih aktif

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya memiliki unit khusus yang memberikan pembinaan dan pendampingan bagi mahasiswa yang berminat pada kewirausahaan. Berbagai kegiatan seperti pelatihan, bootcamp, pameran, kompetisi, serta mengikuti International Immersion Program di universitas lain di luar negeri untuk mempelajari praktik inovasi dan kewirausahaan di tingkat global. Pada periode 2025, terdapat dua kelompok mahasiswa yang telah memenangkan kompetisi Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dari Kemdiktisaintek. Kedua kelompok tersebut secara berkelanjutan mempertahankan *start-up* yang telah dibangun. Kedua start tersebut adalah :

1. Inovasi Kopi Rendah Kafein dengan Pemanfaatan Biji Kopi dan Buah Kurma
2. Lilin Aromaterapi 2in1 Relaksasi dan Kelembapan dalam Genggaman

Formula:

Jumlah entitas spin-off atau start-up PT yang masih aktif dalam periode berjalan = 2

3.4. Kunjungan Akademik dan Pengeluaran Kunjungan Nasional

3.4.1 Total belanja pengunjung perguruan tinggi selama *academic event tourism*.

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya secara rutin menyelenggarakan berbagai kegiatan akademik dan nonakademik di kampus, yang termasuk dalam kategori *academic event tourism*, seperti seminar, konferensi, lokakarya, kompetisi mahasiswa, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, acara wisuda, reuni alumni, serta berbagai kegiatan ilmiah dan budaya lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya menjadi sarana pengembangan pendidikan dan jejaring akademik, tetapi juga memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat dan pelaku usaha di sekitar kampus.

Dalam penyelenggaraan kegiatan berskala besar, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya senantiasa melibatkan pelaku UMKM sebagai mitra penyedia berbagai kebutuhan acara,

terutama untuk pengadaan konsumsi peserta, tamu, panitia, dan pendukung kegiatan. Keterlibatan UMKM tersebut merupakan bagian dari komitmen universitas untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal sekaligus memperluas manfaat penyelenggaraan kegiatan akademik bagi masyarakat sekitar.

Selain pengeluaran untuk konsumsi yang dikelola melalui kerja sama dengan UMKM, pelaksanaan kegiatan akademik juga mendorong terjadinya pengeluaran oleh peserta dan pengunjung pada berbagai sektor ekonomi, seperti transportasi, akomodasi, makanan dan minuman, serta kebutuhan pendukung lainnya selama mengikuti kegiatan di lingkungan kampus. Dengan demikian, kegiatan akademik yang diselenggarakan universitas memberikan efek berganda (*multiplier effect*) terhadap aktivitas ekonomi di wilayah sekitar kampus.

Untuk saat pencatatan komprehensif atas total belanja pengunjung belum dihitung secara pasti. Namun berdasarkan estimasi yang disusun dari penyelenggaraan berbagai kegiatan selama tahun pelaporan, nilai pengeluaran yang timbul dari pelaksanaan *academic event tourism* di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya diperkirakan sebagaimana tercantum pada Tabel 3. Pengukuran dilakukan berdasarkan total pengeluaran pengunjung selama kegiatan akademik pada tahun pelaporan. Pengeluaran dihitung hanya untuk belanja yang dilakukan di wilayah sekitar Lokasi kampus atau lokasi kegiatan. Acara-acara besar dengan pengeluaran yang dibiayai langsung oleh perguruan tinggi tidak diperhitungkan, sebagai contoh acara besar Dies Natalis universitas. Untuk acara wisuda, oleh karena pembiayaan ditanggung oleh peserta maka dimasukkan dalam perhitungan ini. Demikian juga acara seminar berbayar yang mendapat pembiayaan dari peserta atau sponsor yang dibuat rerata dilaksanakan 1 event setiap bulan.

Tabel 3 Tabel Perkiraan nilai ekonomi (estimated economic value) academic event tourism

No	Acara	Pengunjung	<i>Estimated economic value*</i>
1.	Wisuda Semester Genap	2.000 orang	Rp 120.000.000,00
2.	Wisuda Semester Genap	2.000 orang	Rp 120.000.000,00
3.	Seminar di Ballroom asumsi sebulan ada 1x acara (peserta membayar biaya seminar atau penyelenggara mendapatkan sponsor)	300 orang tiap acara x 12 event = 3.600	Rp 216.000.000,00
	Total	7.600 orang	Rp 456.000.000,00

*) asumsi biaya konsumsi (snack dan makan) Rp 60.000 per pax

Estimasi tersebut menggambarkan kontribusi ekonomi yang dihasilkan melalui keterlibatan peserta, pengunjung, serta kerja sama dengan UMKM dan penyedia jasa lokal dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik universitas.

Formula:

Rata-rata berjalan per pengunjung (Rp) = Rp 60.000,00

**Rata-rata berjalan per pengunjung (Rp) × Jumlah pengunjung kegiatan akademik
= Rp 456.000.000,00**

Ke depan, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya akan terus memperkuat pelibatan UMKM dan mitra lokal dalam setiap kegiatan kampus serta mengembangkan mekanisme pendataan yang lebih sistematis untuk mengukur dampak ekonomi dari penyelenggaraan *academic event tourism*. Data akan diperoleh melalui: survei atau kuesioner kepada pengunjung; dan/atau estimasi berdasarkan rata-rata pengeluaran per pengunjung; dan/atau data penyelenggara kegiatan. Dengan demikian, kontribusi universitas terhadap pembangunan ekonomi lokal dapat didokumentasikan secara lebih akurat dan komprehensif.

3.5. Pengeluaran Institusi untuk UMKM Lokal

3.5.1 Jumlah belanja yang dikeluarkan Perguruan Tinggi untuk UMKM lokal

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dan memperkuat kemitraan dengan pelaku usaha di lingkungan sekitar, perguruan tinggi telah mengupayakan penggunaan barang dan jasa yang berasal dari UMKM lokal dalam pelaksanaan berbagai kegiatan operasional maupun akademik selama tahun pelaporan.

Realisasi belanja kepada UMKM lokal mencakup pengadaan barang dan/atau jasa yang telah dibayarkan dan terdokumentasi sesuai ketentuan yang berlaku, antara lain untuk kebutuhan konsumsi dan katering, jasa percetakan dan alat tulis, pengadaan perlengkapan dan bahan habis pakai, serta kebutuhan lainnya yang mendukung kegiatan perguruan tinggi. Seluruh transaksi yang diperhitungkan telah direalisasikan, tercatat dalam dokumen keuangan dan pengadaan, serta dilakukan kepada penyedia yang memenuhi kriteria sebagai UMKM lokal.

Perguruan tinggi memiliki daftar vendor atau mitra UMKM lokal yang menjadi dasar verifikasi atas pelaksanaan pengadaan tersebut. Daftar tersebut telah terdokumentasi dengan baik dan digunakan sebagai acuan dalam proses pencatatan dan pelaporan realisasi belanja kepada UMKM (Tabel 4). Namun demikian, dengan mempertimbangkan aspek kerahasiaan data, perlindungan informasi usaha mitra, serta kebijakan internal institusi, dokumen pendukung secara rinci seperti kontrak, kuitansi, bukti pembayaran, dan identitas vendor belum dapat dipublikasikan atau disampaikan secara terbuka.

Meskipun demikian, seluruh data realisasi belanja yang dilaporkan telah dihimpun berdasarkan dokumen pengadaan dan keuangan yang sah, dapat ditelusuri, serta siap untuk diverifikasi sesuai mekanisme yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang. Setiap transaksi belanja dihitung satu kali sesuai prinsip akuntabilitas dan ketentuan pengukuran indikator, sehingga nilai yang dilaporkan mencerminkan total realisasi belanja perguruan tinggi kepada UMKM lokal pada tahun pelaporan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel 4 Tabel Perkiraan nilai ekonomi (estimated economic value) pengadaan peralatan pada vendor UMKM

Nama Vendor UMKM	Barang yang dibeli	Estimated economic value*
Batik Karlina, Bilik 3Dharma, Art Space, Bolan Mandiri, Sulaiman Jr Tailor, Toko Lestari Lancar, Yanto Sofa	ATK, barang konsumsi (kopi, gula, teh, dll), barang kebersihan (karbol, tisu, dll), baju kaus, bordir bendera, perbaikan kursi, seragam, kerajinan patung.	Rp 396.000.000,00

Selain pengadaan barang-barang perlengkapan, pengadaan konsumsi dalam acara-acara di kampus juga menggunakan jasa katering UMKM (Tabel 5).

Tabel 5 Tabel Perkiraan nilai ekonomi (estimated economic value) konsumsi pada acara-acara di universitas

No	Acara	Pengunjung	Estimasi biaya konsumsi per pax	Estimated economic value*
1.	Dies natalis (HUT) universitas	800 orang	Rp 50.000,00	Rp 40.000.000,00
2.	Keakraban karyawan awal tahun	800 orang	Rp 50.000,00	Rp 40.000.000,00
3.	Konsumsi bagi mahasiswa S2-S3 selama 1 tahun	839 orang x 14 minggu	Rp 25.000,00	Rp 293.650.000,00
		Total		Rp 373.500.000,00

Formula:

Nilai belanja pada UMKM lokal adalah: Rp 396.000.000,00 + Rp 373.500.000,00 =

Rp 769.500.000,00

Melalui kebijakan ini, perguruan tinggi menunjukkan komitmen dalam mendorong pemberdayaan UMKM lokal, memperkuat ekosistem ekonomi daerah, serta menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah perguruan tinggi.

BAB 4

DAMPAK LINGKUNGAN

4.1 Energi

4.1.1. Jumlah infrastruktur ramah lingkungan hasil kolaborasi perguruan tinggi dengan pihak eksternal.

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pengembangan dan penerapan berbagai infrastruktur ramah lingkungan yang dilaksanakan secara kolaboratif dengan berbagai pihak eksternal. Upaya ini merupakan bagian dari kontribusi universitas dalam mendorong pemanfaatan energi bersih, peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya, serta pengurangan dampak lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas manusia.

Dalam pelaksanaan program tersebut, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya menjalin kerja sama dengan berbagai mitra eksternal, termasuk pemerintah, dunia usaha dan industri, institusi pendidikan, fasilitas pelayanan publik, organisasi masyarakat, serta berbagai lembaga lainnya. Kolaborasi tersebut diwujudkan melalui kegiatan perencanaan, pembangunan, pengembangan, penerapan, maupun pendampingan pemanfaatan infrastruktur ramah lingkungan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan.

Energy Efficient Appliances Usage

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya bekerja sama dengan **Sanken Setsubi Kogyo Co., Lt** mengaplikasikan instalasi pendinginan ruangan (*air conditioner*) yang efisien di salah satu ruang kelas Kampus BSD. Produk ini merupakan hasil penelitian bersama antara dosen Fakultas Biosains, Teknologi dan Inovasi dengan para ahli dari **Sanken Setsubi Kogyo Co., Lt**. Secara bertahap jumlah ruang kelas bertambah sebagai kelanjutan dan pengembangan dari penelitian yang telah diperoleh sebelumnya.



Pengembangan Smart Power System Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya bekerja sama dengan ERASMUS+ melaksanakan penelitian Pengembangan Smart Power System di Kampus BSD. Sistem ini telah melengkapi laboratorium Teknik Elektro dengan peralatan yang canggih dan moderen dalam rangka pengembangan energi terbarukan.	
Pembangunan PLTS di Sumba Barat Daya Unika Atma Jaya bersama PT Bank Central Asia Tbk, telah mengisi pemberdayaan masyarakat di Sumba Barat Daya, NTT yang salah satunya memanfaatkan hasil penelitian energi terbarukan yaitu pembangkit Listrik tenaga surya. Masyarakat lokal di sekitarnya telah dapat menikmati keberadaan PLTS ini untuk menunjang kegiatan sehari-hari.	 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA BCA PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA PLTS 6,4 kWp DESA : KARUNI KECAMATAN : LOURA KABUPATEN : SUMBA BARAT DAYA PROVINSI : NUSA TENGGARA TIMUR BANTUAN KERJA SAMA ANTARA UNIKA ATMA JAYA - BANK CENTRAL ASIA - STKIP WEETEBULA
SPKLU di Kampus Semanggi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya bekerja sama dengan PT PLN (Persero) mendukung pengembangan infrastruktur ramah lingkungan melalui penyediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Kampus BSD. SPKLU ini menyediakan akses pengisian daya bagi kendaraan listrik, baik bagi sivitas akademika maupun masyarakat umum.	

Efisiensi Biaya Transportasi Umum untuk menunjang pembatasan produksi emisi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya bekerja sama dengan GOJEK untuk membentuk promosi bernama GOJEKIN ATMA. Dengan adanya promo ini, sivitas akademika merasa terbantu untuk beralih dari transportasi pribadi ke pemanfaatan fasilitas transportasi umum online. Dengan demikian, emisi karbon akan turut berkurang.	
Instalasi Biogas di Desa Ponggang, Subang Salah satu hasil penelitian yang diimplementasikan kepada masyarakat adalah pembangunan instalasi biogas di Desa Ponggang, Subang. Peralatan ini memanfaatkan limbah kotoran sapi untuk menghasilkan energi gas yang dapat digunakan untuk memasak.	

4.2 Produk daur ulang

4.2.1 Jumlah produk daur ulang dan/atau fasilitas pengolahan limbah hasil kerja sama perguruan tinggi dengan pemerintah/industri/masyarakat

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung pengelolaan limbah berkelanjutan dan penerapan prinsip ekonomi sirkular melalui pengembangan berbagai fasilitas pengolahan limbah serta produk hasil daur ulang yang dimanfaatkan secara nyata di lingkungan kampus. Berbagai inisiatif ini dilaksanakan melalui sinergi antara perguruan tinggi, masyarakat kampus, dan mitra terkait untuk mengurangi dampak lingkungan sekaligus menciptakan nilai tambah dari limbah yang dihasilkan.

Salah satu fasilitas yang telah diterapkan adalah sistem daur ulang air limbah (*water recycling system*). Air bekas yang berasal dari aktivitas sehari-hari ditampung dan diolah melalui proses pengolahan sehingga memenuhi standar untuk penggunaan non-konsumsi. Air hasil pengolahan tersebut kemudian dimanfaatkan kembali untuk penyiraman taman dan area penghijauan di kampus.

Selain itu, melalui Laboratorium Bioteknologi, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya secara aktif mengembangkan pemanfaatan limbah organik melalui proses biokonversi. Salah satu program yang dilakukan secara rutin adalah pengolahan limbah organik, khususnya sisa kulit

buah dan bahan organik lainnya, menjadi eco-enzyme. Produk eco-enzyme yang dihasilkan memiliki berbagai manfaat lingkungan, antara lain untuk membantu menjaga kualitas dan stabilitas ekosistem perairan dengan cara diaplikasikan ke danau atau badan air tertentu. Kegiatan ini sekaligus menjadi sarana edukasi bagi sivitas akademika mengenai pengelolaan limbah berbasis bioteknologi serta pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan.

Pengembangan eco-enzyme juga menghasilkan berbagai produk turunan yang bernilai guna, salah satunya sabun cuci tangan (*hand soap*) yang digunakan untuk kebutuhan internal universitas, khususnya di area dormitory atau asrama mahasiswa. Pemanfaatan produk hasil olahan limbah organik ini menunjukkan implementasi nyata prinsip ekonomi sirkular, di mana limbah tidak berakhir sebagai sampah, melainkan diolah kembali menjadi produk yang bermanfaat dan bernilai tambah.

Di samping itu, pengelolaan limbah organik juga dilakukan melalui pemanfaatan sampah dapur dan sisa makanan dari *dormitory* sebagai bahan baku pembuatan kompos. Proses pengomposan ini menghasilkan pupuk organik yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pemeliharaan tanaman dan ruang hijau di lingkungan kampus. Dengan demikian, limbah organik yang sebelumnya berpotensi menjadi sumber pencemaran dapat diolah menjadi produk yang mendukung kegiatan penghijauan dan konservasi lingkungan.

Formula:

Jumlah seluruh produk daur ulang dan/atau fasilitas pengolahan limbah hasil kerja sama perguruan tinggi dengan pemerintah, industri, dan/atau masyarakat yang telah dimanfaatkan pada tahun pelaporan belum diukur secara kuantitatif namun secara kualitatif telah berhasil dilakukan:

- *Water recycling system*
- pembuatan eco enzyme dari sisa sampah kulit buah dan pembuatan produk turunan yang bermanfaat
- pengolahan limbah organik sampah dapur untuk pembuatan kompos

4.3 Transportasi

4.3.1 Ruas jalur sepeda dan jalur pejalan kaki di dalam area kampus

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, khususnya Kampus BSD yang memiliki luas sekitar 20 hektare, berkomitmen untuk mendukung terciptanya lingkungan kampus yang berkelanjutan dan ramah lingkungan melalui penyediaan fasilitas transportasi non-motorized berupa sepeda. Fasilitas ini disediakan untuk menunjang mobilitas sivitas akademika dalam beraktivitas sehari-hari di area kampus yang luas, sekaligus mendorong penerapan gaya hidup sehat dan rendah emisi karbon.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, universitas menyediakan sepeda yang dapat digunakan secara gratis oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan untuk berpindah dari satu gedung ke gedung lainnya (Gambar 8). Kehadiran fasilitas ini memberikan alternatif transportasi yang efisien, praktis, dan ramah lingkungan, sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada kendaraan bermotor untuk perjalanan jarak pendek di kawasan kampus.

Untuk mendukung penggunaan sepeda secara optimal, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya juga telah menyediakan jalur sepeda yang mengelilingi area kampus dengan panjang kurang lebih 2 kilometer. Jalur ini dirancang untuk memberikan akses yang aman dan nyaman bagi pengguna sepeda serta terintegrasi dengan berbagai fasilitas utama di kampus. Selain meningkatkan kemudahan mobilitas, keberadaan jalur sepeda turut menciptakan lingkungan kampus yang lebih hijau, sehat, dan berkelanjutan.



Gambar 8 Fasilitas sepeda Kampus BSD

Formula:

Total Panjang Jalur = Panjang jalur sepeda + panjang jalur pejalan kaki = 2 km*

*) fasilitas yang terletak di kampus BSD

4.4 Keanekaragaman Hayati

4.4.1 Jumlah program rehabilitasi dan restorasi lingkungan Perguruan Tinggi

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan keanekaragaman hayati melalui penyediaan serta pemeliharaan ruang terbuka hijau yang mendukung keberlanjutan lingkungan di seluruh kawasan kampus. Upaya ini diwujudkan melalui pengelolaan lanskap kampus yang mengintegrasikan fungsi ekologis, edukatif, dan rekreatif bagi sivitas akademika maupun masyarakat sekitar.

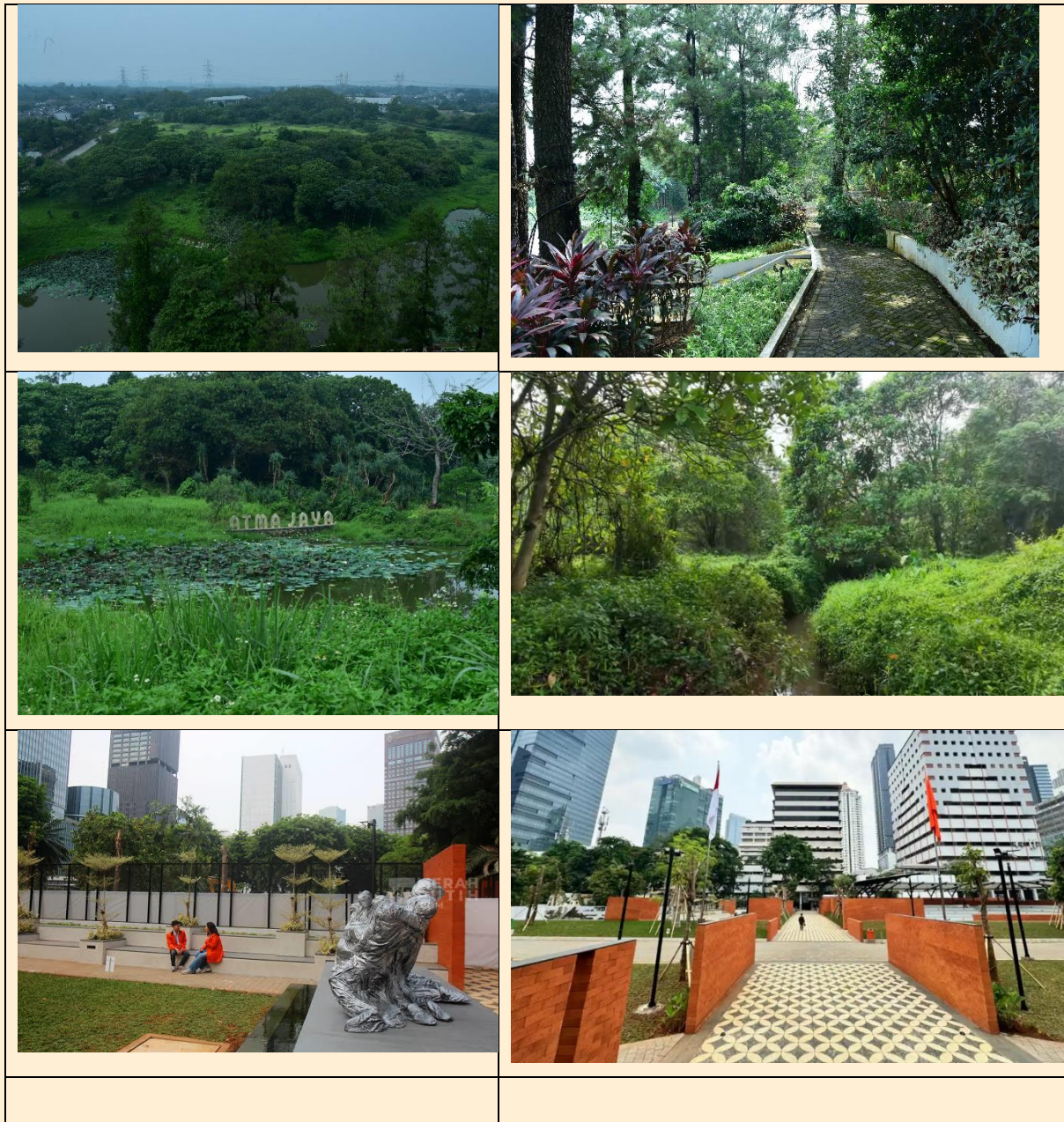
Di Kampus BSD, yang memiliki kawasan hijau yang luas, tersedia berbagai fasilitas pendukung pelestarian keanekaragaman hayati, antara lain mini forest (hutan mini), area vegetasi yang tertata dengan baik, serta danau kampus yang dikelola secara berkelanjutan. Keberadaan mini

forest dan area hijau berfungsi sebagai habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna lokal, sekaligus berperan dalam meningkatkan kualitas udara, mengurangi suhu lingkungan, serta mendukung konservasi ekosistem perkotaan. Danau kampus yang terpelihara dengan baik juga menjadi bagian penting dari ekosistem kampus, berfungsi sebagai area resapan air, penunjang keberagaman hayati, dan ruang pembelajaran bagi kegiatan akademik maupun penelitian yang berkaitan dengan lingkungan.

Sementara itu, Kampus Semanggi menyediakan ruang terbuka hijau yang asri dan nyaman di tengah kawasan perkotaan yang padat. Area hijau ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan luar ruangan, seperti area duduk, ruang interaksi, serta lokasi yang dapat dimanfaatkan untuk aktivitas akademik, kemahasiswaan, maupun rekreasi. Keberadaan ruang terbuka hijau tersebut tidak hanya meningkatkan kualitas lingkungan kampus, tetapi juga memberikan manfaat bagi kesehatan dan kesejahteraan sivitas akademika dengan menyediakan ruang yang mendukung aktivitas fisik, interaksi sosial, dan pembelajaran di alam terbuka.

Melalui pemeliharaan mini forest, danau, serta berbagai ruang terbuka hijau di Kampus BSD dan Kampus Semanggi, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya menunjukkan komitmen nyata dalam menjaga keanekaragaman hayati, memperkuat fungsi ekologis kawasan kampus, serta menciptakan lingkungan belajar yang sehat, nyaman, dan berkelanjutan. Inisiatif ini sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya terkait pelestarian ekosistem daratan, pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat kampus.

Program rehabilitasi lingkungan Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya dilaksanakan melalui berbagai upaya yang mendukung pelestarian ekosistem dan keanekaragaman hayati di kampus. Kegiatan tersebut meliputi (1) pengayaan vegetasi melalui penanaman pohon dan tanaman lokal, (2) rehabilitasi dan pemeliharaan danau beserta habitatnya, (3) pengembangan fasilitas pembibitan untuk mendukung kegiatan penghijauan, serta pengembangan kawasan mini forest sebagai habitat alami flora dan faun, (4) memanfaatkan kompos hasil pengolahan limbah organik untuk meningkatkan kesuburan tanah, (5) membangun area resapan air seperti biopori dan taman resapan untuk mendukung pengelolaan air berkelanjutan, serta (6) melibatkan sivitas akademika dalam berbagai kegiatan penanaman pohon, pemeliharaan lingkungan, dan edukasi konservasi. Melalui program-program tersebut, universitas berupaya menjaga kualitas lingkungan kampus sekaligus memperkuat fungsi ekologis kawasan secara berkelanjutan.



Gambar 9 Ruang Terbuka Hijau dan Kawasan Konservasi Kampus

Formula:

Jumlah program rehabilitasi dan restorasi lingkungan PT pada periode berjalan = 6 program besar yang dilaksanakan dalam banyak aktivitas

4.5 Pendidikan dan Penelitian

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dengan mengintegrasikan tema sustainability ke dalam seluruh program studi yang diselenggarakan. Integrasi ini diwujudkan melalui pengembangan kurikulum yang mendorong mahasiswa untuk memahami isu-isu keberlanjutan dari berbagai perspektif disiplin ilmu, sehingga mampu berkontribusi dalam penyelesaian tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan pada tingkat lokal maupun global.

Hingga saat ini, tercatat 364 mata kuliah yang memuat aspek dan pengetahuan terkait sustainability, baik sebagai materi utama maupun terintegrasi dalam capaian pembelajaran mata kuliah. Melalui pendekatan ini, mahasiswa dibekali dengan pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai yang mendukung terciptanya praktik pembangunan berkelanjutan di bidang profesi masing-masing.

Selain melalui kurikulum formal, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya juga memperluas akses pendidikan keberlanjutan melalui pengembangan program micro-credential bertema sustainability. Program ini dirancang agar dapat diakses tidak hanya oleh mahasiswa, tetapi juga oleh masyarakat umum, sehingga memberikan kesempatan belajar yang lebih luas mengenai isu-isu keberlanjutan, penerapan prinsip lingkungan, tanggung jawab sosial, serta praktik pembangunan berkelanjutan di berbagai sektor. Inisiatif ini mencerminkan peran universitas sebagai pusat pembelajaran sepanjang hayat yang aktif mendorong peningkatan literasi dan kapasitas masyarakat dalam mewujudkan masa depan yang lebih berkelanjutan.

Formula:

Jumlah mata kuliah atau modul terkait *sustainability* dan biodiversitas = 364

Tim Penyusun
Strategic Management Office (SMO)
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
Jalan Jenderal Sudirman 51, Jakarta, 12930
smo@atmajaya.ac.id

